

**PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL DAN KOMPLEKSITAS  
TUGAS TERHADAP *AUDIT JUDGEMENT* DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Survey Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Anggota FAPM di Jakarta)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : FITRI YULIANI**

**NPM : 127182003**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI  
2020**

## **Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgement* dan Dampaknya Terhadap Kualitas Audit**

Yuliani, Fitri

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari skeptisisme profesional dan kompleksitas tugas terhadap audit judgement dan dampaknya terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan pada KAP anggota FAPM di Jakarta. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sample* sehingga didapat total sampel 100 orang auditor eksternal dengan menggunakan kuesioner. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif dan statistik menggunakan alat uji *SmartPLS 3.0*. Penelitian ini menunjukkan bahwa skeptisisme profesional dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap audit judgement dan audit judgement berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit.

**Kata-kata kunci:** *Skeptisisme profesional, kompleksitas tugas, audit judgement, kualitas audit*

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of professional skepticism and task complexity on audit judgment and its impact on audit quality. This research was conducted at KAP members of FAPM in Jakarta. The sample in this study was selected using a purposive sample method in order to obtain a total sample of 100 external auditors using a questionnaire. The research method used is descriptive and statistical analysis using the SmartPLS 3.0 test tool. This study shows that professional skepticism and task complexity have a positive effect on audit judgment and audit judgment has a positive effect on audit quality.*

**Key words:** *professional skepticism, task complexity, audit judgment, audit quality*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah limpahkan pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Alhamdulillah penulis panjatkan dengan penuh keikhlasan karena penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul: **“PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGEMENT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS AUDIT (Survey Pada Kantor Akuntan Publik anggota FAPM di Jakarta)”** untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Master Akuntansi program S2 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

**Prof. Dr. Sukrisno Agoes, SE., Ak., M.M., CPA., CA**

Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia mengorbankan waktu, tenaga, perhatian, kesabaran, pemikiran, semangat, serta doa. Terima kasih karena selalu bersedia membimbing penulis dalam menghadapi segala macam permasalahan yang dihadapi selama proses penyusunan tesis ini berlangsung. Tanpa dukungan beliau tesis ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan kali ini, perkenankan penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih atas terselesaikannya tesis ini diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. Sarwidji Widoatmodjo, SE., M.M., MBA, selaku Dekan  
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara,

2. Bapak Hendro Lukman, SE., M.M., Ak, CA, CPMA, CPA (Aust), selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara,
3. Ibu Estralita Trisnawati, SE., M.Si., Ak, BKP, CA Selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Tarumanagara,
4. Segenap Dosen dan Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan sehingga terwujudnya penelitian ini,
5. Mama, Bapa dan kakak tercinta yang telah begitu banyak membantu baik moril maupun materil kepada penulis,
6. Teman-teman penulis Christina Mulia, Merry Agustini, Merisa, Rafferty Raditya, Edrick Heriyanto, Angel Wijayanti, Carry Setiawan dan Cheow William terima kasih telah memberikan bantuan, semangat, motivasi serta kebersamaanya selama ini,
7. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT mengganti dengan yang lebih baik dan berlipat ganda, amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.

Jakarta, Januari 2021  
Penulis,

(Fitri Yuliani)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>Ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>9</b>
A. <i>Grand Theory</i> .....	9
1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	9
B. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Audit.....	10
2. Skeptisme Profesional.....	13
3. Kompleksitas Tugas.....	16
4. <i>Audit Judgement</i> .....	17
5. Kualitas Audit.....	18

C.	Peneliti Terdahulu.....	20
D.	Kerangka Pemikiran.....	24
E.	Pengembangan Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>32</b>
A.	Desain Penelitian.....	32
B.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	34
1.	Populasi.....	34
2.	Teknik Pemilihan Sampel.....	35
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	36
1.	Operasionalisasi Variabel.....	37
2.	Instrumen Penelitian.....	42
D.	Teknik Pengolahan Data.....	43
E.	Metode Transformasi Data.....	44
F.	Analisis Data.....	45
1.	Konseptualisasi Model.....	46
2.	Menentukan Analisa Metoda Algorithm.....	47
3.	Menentukan Metode Resampling.....	47
4.	Menggambar Diagram Jalur.....	48
5.	Evaluasi Model.....	48
1)	Pengujian Outer Model.....	48
2)	Pengujian Inner Model.....	53
3)	Goodness of Fit (GoF) Index.....	55
F.	Pengujian Hipotesis.....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>60</b>
A.	Gambaran Umum Subyek dan Obyek Penelitian.....	60
1.	Deskripsi Subyek Penelitian.....	60
2.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	61
3.	Statistik Deskriptif.....	62
a.	Statistik Deskriptif Kuesioner.....	62
b.	Statistik Deskriptif Responden.....	64

B.	Analisis Data dan Pembahasan.....	71
1.	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	71
2.	Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval.....	74
3.	Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	79
	a. <i>Convergent Validity</i> .....	80
	b. <i>Discriminant Validity</i> .....	83
	c. <i>Composite Reability</i> .....	85
4.	Evaluasi <i>Inner Model</i> .....	85
	a. Uji <i>Effect Size <math>f^2</math></i> .....	86
	b. Uji <i>Stone-Geisser (<math>Q^2</math>)</i> .....	87
	c. <i>Goodness of Fit (GOF) Index</i> .....	88
5.	Pengujian Hipotesis.....	89
	a. Uji F.....	90
	b. Uji t.....	91
	c. Uji Efek Intervening.....	94
6.	Pembahasan.....	95
<b>BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....</b>		<b>100</b>
A.	Kesimpulan.....	100
B.	Keterbatasan.....	103
C.	Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>106</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU.....	20
TABEL 3.1 POPULASI PENELITIAN.....	35
TABEL 3.2 OPERASIONALISASI VARIABEL.....	39
TABEL 3.3 BOBOT PENILAIAN KUESIONER.....	42
TABEL 3.4 RINGKASAN RULE OF THUMB EVALUASI MODEL PENGUKURAN – REFLEKSIF.....	52
TABEL 3.5 RINGKASAN RULE OF THUMB EVALUASI MODEL STRUKTURAL...	56
TABEL 4.1 DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK SAMPEL PENELITIAN.....	61
TABEL 4.2 JUMLAH SAMPEL DAN TINGKAT PENGEMBALIAN KUESIONER.....	63
TABEL 4.3 KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	64
TABEL 4.4 PENDIDIKAN TERAKHIR RESPONDEN.....	65
TABEL 4.5 GOLONGAN JABATAN RESPONDEN.....	67
TABEL 4.6 JENIS KELAMIN RESPONDEN.....	68
TABEL 4.7 LAMA BEKERJA RESPONDEN.....	69
TABEL 4.8 DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN.....	71
TABEL 4.9 HASIL TRANSFORMASI DATA ORDINAL KE INTERVAL.....	75
TABEL 4.10 <i>OUTER LOADING</i> .....	81
TABEL 4.11 <i>DISCRIMINANT VALIDITY</i> .....	84
TABEL 4.12 CONSTRUCT RELIABILITY.....	85
TABEL 4.12 UJI <i>EFFECT SIZE F<sup>2</sup></i> .....	86
TABEL 4.13 NILAI R-SQUARE.....	88
TABEL 4.14 UJI F.....	90
TABEL 4.15 UJI <i>PATH COEFFICIENTS</i> .....	91
TABEL 4.16 RINGKASAN HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS.....	92
TABEL 4.17 UJI EFEK INTERVENING.....	95

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
GAMBAR 2.1 KERANGKA PEMIKIRAN.....	25
GAMBAR 3.1 TAHAPAN PENGOLAHAN DATA MENGGUNAKAN PLS.....	46
GAMBAR 4.1 PIE CHART BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR.....	66
GAMBAR 4.2 PIE CHART BERDASARKAN GOLONGAN JABATAN.....	67
GAMBAR 4.3 PIE CHART BERDASARKAN JENIS KELAMIN.....	69
GAMBAR 4.4 PIE CHART BERDASARKAN LAMA BEKERJA.....	70
GAMBAR 4.5 EVALUASI OUTER MODEL.....	79
GAMBAR 4.6 EVALUASI INNER MODEL.....	86
GAMBAR 4.7 MODEL PENELITIAN.....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
LAMPIRAN 1 DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER.....	111
LAMPIRAN 2 STANDAR AUDIT.....	122
LAMPIRAN 3 <i>AUDIT QUALITY INDICATORS</i> .....	125

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Beberapa skandal keuangan yang terjadi di dalam maupun luar negeri merupakan bentuk kegagalan audit yang seringkali muncul dalam beberapa tahun belakangan ini, akuntan publik seringkali mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) tetapi berujung dengan bermunculannya kasus bahwa laporan keuangan tersebut salah saji secara material.

Kualitas audit merupakan bagian yang sangat penting dalam menyajikan laporan keuangan hasil audit. Hasil audit yang berkualitas akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang reliabel dan bebas dari salah saji yang material. Jika seorang auditor memiliki kualitas yang rendah maka memungkinkan akan terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam melaksanakan penugasan audit, demikian diperlukan skeptisisme profesional untuk mencapai kualitas yang baik dalam hasil audit sekalipun ditengah kerumitan tugas yang dihadapi oleh seorang auditor yang harus memberikan *judgement* yang sesuai dengan bukti-bukti yang telah di peroleh dan telah di evaluasi dalam penugasan audit.

Akuntan publik bertanggung jawab untuk menyajikan informasi yang diperlukan oleh pemangku kepentingan. Tanggung jawab tersebut pada umumnya adalah menyatakan pendapat atas kewajaran dalam segala hal yang material

terkait dengan laporan keuangan yang meliputi posisi keuangan, laporan hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

Fenomena di Indonesia mengenai lemahnya kualitas audit yaitu kasus yang menimpa Garuda Indonesia yang dikenakan sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) karena ditemukan kejanggalan dalam laporan keuangan Garuda Indonesia. Auditor laporan keuangan, yakni (AP) Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*Member of BDO Internasional*), juga dikenakan sanksi oleh Kementerian Keuangan dikarenakan Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar. Laporan keuangan tahun 2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan PSAK karena memasukkan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada Garuda Indonesia (Okezone.com, 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa lemahnya kualitas audit yang dilakukan oleh KAP Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*Member of BDO Internasional*) karena AP Kasner Sirumapea belum sepenuhnya mematuhi beberapa standar audit (SA) diantaranya SA 315 terkait pengidentifikasian dan penilaian resiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya, SA 500 terkait bukti audit, dan SA 560 peristiwa kemudian. Selain itu KAP tersebut belum menerapkan system pengendalian mutu KAP secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal.

Kasus lainnya yang terjadi di Indonesia yaitu kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang mengalami tekanan likuiditas sehingga ekuitas perseroan tercatat

negatif Rp23,92 triliun pada September 2019. BPK mengungkap 16 temuan terkait dengan pengelolaan bisnis, investasi, pendapatan dan biaya operasional tahun 2014-2015 hal tersebut mengakibatkan Jiwasraya tidak mampu membayar polis JS *Saving Plan* karena ekuitas JS yang negatif sebesar Rp27,24 triliun. Hasil investigasi ini menunjukkan adanya penyimpangan yang berindikasi *fraud* dalam pengelolaan *saving plan* dan investasi. Potensi fraud disebabkan oleh aktivitas jual beli saham dalam waktu yang berdekatan untuk menghindari pencatatan *unrealized loss*. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) Kementerian Keuangan akan memberikan sanksi tegas pada KAP *PricewaterhouseCoopers (PwC)* yang terbukti melakukan audit dan memberikan opini tidak sesuai dengan kode etik atau standar pemeriksaan pada laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya karena KAP ini memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016. (CNN Indonesia, 2020).

Selain fenomena tersebut, baru baru ini nama PT Hanson International melakukan manipulasi penyajian Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun 2016. Dalam pemeriksaan yang dilakukan OJK, ditemukan manipulasi dalam penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba) dengan nilai gross Rp 732 miliar, sehingga membuat pendapatan perusahaan naik tajam. Hanson International melakukan pelanggaran Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estat (PSAK 44). Karena pelanggaran tersebut, OJK menjatuhkan sanksi PT Hanson International Tbk dikenai denda sebesar Rp 500 juta dan perintah untuk melakukan perbaikan dan penyajian kembali atas

Laporan Keuangan Tahun 2016. Kemudian Sherly Jokom, auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro dan Surja, member dari Ernst and Young (EY), dikenakan sanksi pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun.

Fenomena lainnya terjadi pada kasus rekayasa pembekuan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) dalam menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan dan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari AP Marlinna dan Merliyana dan KAP Satrio, Bing, Eny, dan Rekan (Deloitte), hasil audit tersebut digunakan perusahaan untuk mendapatkan kredit dari perbankan dan menerbitkan utang jangka menengah atau *Medium Term Note* (MTN). OJK memberikan sanksi berupa penghapusan dua Akuntan Publik (AP) dan satu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) dari daftar auditor OJK.

Untuk mencapai audit yang berkualitas, audit harus direncanakan dan dilaksanakan dengan sikap skeptisisme profesional, dan auditor harus memberikan *judgement* yang sesuai ditengah kompleksitas tugas yang dihadapi pada saat penugasan audit. Auditor perlu menggunakan *judgement*-nya dalam menanggapi informasi yang ada pada saat melakukan penugasan audit, hal tersebut akan mempengaruhi pendapat auditor untuk menyatakan kewajaran suatu laporan keuangan.

Alasan peneliti menggunakan variabel *audit judgement* sebagai variabel mediasi atau intervening karena pertimbangan atau suatu *judgement* auditor bergantung pada kedatangan informasi yang tidak hanya mempengaruhi pilihan yang akan diambil tetapi mempengaruhi juga cara pilihan itu dibuat. Semakin banyak informasi baru yang datang maka akan muncul pertimbangan dan keputusan atau pilihan baru. Dalam menanggapi informasi yang ada, maka diperlukannya skeptisisme profesional agar auditor bisa mengevaluasi apakah informasi yang didapat bisa dipercaya dan relevan sekalipun ditengah kompleksitas tugas yang dihadapi dalam penugasan audit, hal tersebut akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Hasil audit bergantung dari cara pandang auditor terhadap informasi yang diperoleh dalam penugasan audit sehingga informasi tersebut akan menentukan *judgement* apa yang akan dibuat auditor.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi kombinasi pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Yendrawati dan Mukti (2015) meneliti terkait pengaruh gender, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, kemampuan kerja dan pengetahuan auditor terhadap *audit judgement* memperoleh hasil bahwa kompleksitas tugas berpengaruh secara positif terhadap *audit judgement*.

Popova (2013) meneliti terkait skeptisme, pengalaman *client-specific experiences* dan *audit judgements* memperoleh hasil bahwa skeptisme profesional berpengaruh secara positif terhadap audit judgement dan pada penelitian Siti



Jamilah dkk (2007) tentang pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgement*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Skeptisme Profesional, Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgement* dan Implikasinya terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar Forum Akuntan Pasar Modal (FAPM)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar penelitian diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah skeptisisme profesional mempengaruhi *audit judgement*.
2. Apakah kompleksitas tugas mempengaruhi *audit judgement*.
3. Apakah skeptisme profesional mempengaruhi kualitas audit.
4. Apakah kompleksitas tugas mempengaruhi kualitas audit.
5. Apakah *audit judgement* mempengaruhi kualitas audit.

## **C. Batasan Masalah**

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini meliputi faktor-faktor seperti Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas dan *Audit Judgement* yang dianggap berpengaruh pada Kualitas Audit.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menetapkan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh skeptisme professional terhadap *audit judgement*.
2. Seberapa besar pengaruh skeptisme professional terhadap kualitas audit.
3. Seberapa besar pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgement*.
4. Seberapa besar pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit.
5. Seberapa besar pengaruh *audit judgement* terhadap kualitas audit.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran
3. Bab III Metode Penelitian
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
5. Bab V Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

#### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan memberikan penjelasan mengenai pengaruh Skeptisme Profesional, Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgement dan implikasinya terhadap Kualitas Audit pada Kantor

Akuntan Publik anggota FAPM di Jakarta, sedangkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh skeptisme profesional terhadap *audit judgement*.
2. Menganalisis pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgement*.
3. Menganalisis pengaruh skeptisme profesional terhadap kualitas audit.
4. Menganalisis pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit.
5. Menganalisis pengaruh *audit judgement* terhadap kualitas audit.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Auditor**

Para auditor dapat memahami bahwa berapa besar pengaruh skeptisme profesional, kompleksitas tugas terhadap audit judgement dan kualitas audit sebagai variabel intervening melalui pembuktian empiris.

### **2. Bagi Penulis**

Merupakan pelatihan secara intelektual yang diharapkan mampu memperkuat daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi ilmiah dalam disiplin ilmu yang sedang dijalankan khususnya ilmu akuntansi.

### **3. Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi pengetahuan atau pembanding penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan membangun manusia seutuhnya*, Salemba Empat, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan): Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Jilid 1, Edisi Kelima*. Salemba Empat, Jakarta.
- Albitar, Khaldon, Gerged Ali Meftah, Kikhia Hassan, Hussainey Khaled. 2020. *Auditing in Times of Social Distancing: The Effect of COVID-19 on Auditing Quality*. *International Journal of Accounting & Information Management*.
- Arens A.A., Beasley M.S., Elder R.J., 2017. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach. Sixteenth Edition*, Pearson.
- Bowrin and King II. 2009. *Time Pressure, Task Complexity and Audit Effectiveness. Managerial Auditing Journal Vol. 25 No. 2, 2010 pp. 160-181*
- Chiang, Christina. 2016. *Conceptualising the Linkage between Professional Skepticism and Auditor Independence*. *Pacific Accountant Review Vol. 28 No. 2*.
- Dang, Lil., Brown Kevin. F., McCullough, B.D, 2004, *Apparent Audit Failures and Value Relevance of Earnings and Book Value. Review of Accounting and Finance Vol. 10 No. 2, 2011*.
- Ekawati. 2013. Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 3 No.1, Desember 2013*
- Eutsler J, Norris Anne E, Trompeter M Gregory. 2018. *A Live Simulation-Based Investigation: Interactions with Clients and Their Effect on Audit Judgement and Professional Skepticism*. *Auditing: A Journal of Practice and Theory Vo. 37, No. 3*.
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Godfrey, J., et al. (2010). *Accounting Theory (Seventh Edition)*. New York: McGraw Hill
- Hery, 2017. *Auditing dan Asurans: Integrated and Comprehensive Edition (Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional)*. Jakarta: Penerbit Gramedia
- Hurtt, R. K. 2010. *Development of a scale to measure professional skepticism. Auditing: A Journal of Practice & Theory* 29 (1): 149–71.
- Husein Umar. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Cetakan ke-13. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hussin et al. 2017. *Professional Skepticism and Auditor's Assessment of Misstatement Risks: The Moderating Effect of Experience and Time Budget Pressure. Journal Economic and Sociology* ISSN 2071-789X
- I Made, Nyoman. 2014. *Pengaruh Keahlian Audit, Konflik Peran, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgement (Studi Kasus pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Bangli) Bali*.
- Iffet, Kesimli. 2019. *External Auditing and Quality. Series Edition. Springer. Turkey. ISBN 978-981-13-0526-9*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Salemba Empat, Jakarta
- Irwanti, 2011. “Pengaruh Gender dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment, Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderating. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jamilah, dkk. 2007. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment.. Proceeding SNA X Universitas Hasanudin Makasar. AUEP-06*.
- Kang, Yoon Ju, Trotman, Andrew, Trotman, Ken T. 2015. *The Effect of An Audit Judgement Rule on Audit Committee Members' Professional Skepticism: The Case of Accounting Estimates. Accounting, Organizations and Society* 46 (2015) 59-76.

- Kang, Yoon Ju dan Piercey, David. 2020. *Would an Audit Judgement Rule Improve Audit Committee Oversight and Audit Quality?*. American Accounting Association. Current Issues in Auditing, Vol. 14, No.1 pp. P16-P25.
- Kusuma dan Syamsudin. 2017. *The effect of auditor quality to professional skepticism and its relationship to audit quality*. International Journal of Law and Management ISSN: 1754-243X
- Maryani, Wiwien. 2017. Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor dan *Self Efficiency* terhadap *Audit Judgement*. Jurnal Akuntansi ISSN 2303-0356.
- Nazir, Mohammad. 2011. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia Ladjamudin, Bin, Al-Bahra. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Nuarsih dan Merta, 2017. Pengaruh kompleksitas tugas, tekanan ketaatan dan senioritas auditor pada *audit judgement*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1. Juli (2017): 144-172. ISSN: 2302-8556
- Peytcheva, Marietta. 2014. *Professional Skepticism and Auditor Cognitive Performance in A Hypothesis-Testing Task*. Managerial Auditing Journal Vol. 29 No. 1.
- Popova, Velina. 2013. *Exploration of skepticism, client-specific experiences, and audit judgements*. Managerial Audit Journal Vol. 28 No. 2
- Putri dan Laksito. 2013. Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor, dan tekanan Ketaatan terhadap Kualitas *Audit Judgement*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-11. ISSN: 2337-3806
- Quackdackers. 2012. *Auditors' Professional Skepticism: Neutrality versus Presumptive Doubt*. *Contemporary Accounting Research* Vol. 31 No. 3 (Fall 2014) pp. 639–657.
- Ruiz, Barbadillo Emiliano, Nives Gomes Aguilar, Christina De Fuentes Barbera dan Maria Antonia Garcia Bernau. 2004. *Audit Quality and The Going Concern Decision Making Process*. *European Accounting Review*. Vol 13.
- Simanjuntak, Piter. (2008). Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.

Suraida, Ida. 2005. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Jurnal Sosiohumaniora*, vol. 7 No. 3, November 2005:186-202.

Tuanakotta, Theodorus. M. 2011. Berpikir Kritis dalam Auditing. Salemba Empat: Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2014. Audit Berbasis ISA (*International Standards on Auditing*). Jakarta : Salemba Empat.

Whittington, O. Ray dan Kurt Pann 2016. *Principle of Auditing and Other Assurance Service, Twentieth Edition, Mc-Graw- Hill, New York, NY*

Wolk, et al., 2013, *Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice. Accounting and Business Research. 18 (69): 47-56.*

Yendrawati dan Mukti, 2015. Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja dan Pengetahuan Auditor terhadap Audit Judgement. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan UII*.

Yuliyanti, Yeli Sita. 2018. Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa. Vol 03 No.02 Oktober.*

Zuraidah dan Sanusi, 2007. *Audit Judgement Performance: Assessing the Effect of Performance incentives, Effort and Tax Complexity. Managerial Auditing Journal Vol. 22 No. 1*

Sumber Pencarian Internet:

<http://davidparsaoran.wordpress.com/2009/11/04/skandal-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kimia-farma-tbk/> diakses tanggal 30 Desember 2015

<https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi?page=3> diakses tanggal 28 Juni 2019

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108111414-78-463406/kronologi-kasus-jiwaseraya-gagal-bayar-hingga-dugaan-korupsi> diakses tanggal 8 Januari 2020

<https://money.kompas.com/read/2020/01/09/063000926/simak-ini-kronologi-lengkap-kasus-jiwaseraya-versi-bpk?page=all> diakses tanggal 9 Januari 2020

<https://money.kompas.com/read/2020/02/14/150200426/bpk-sebut-ojk-berpotensi-diperiksa-terkait-kasus-jiwaseraya> diakses tanggal 14 Februari 2020

<https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=all> diakses tanggal 15 Januari 2020

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah> diakses tanggal 20 Februari 2020.